

SKRIPSI

ANALISIS *BIBLIOMETRIK* JURNAL PROMOSI KESEHATAN
DARI TAHUN 2017 SAMPAI TAHUN 2021 DI ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
kesehatan Masyarakat (S.K.M)



Oleh:

Kasni Mangar

KM.18.00592

PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA

2022


SKRIPSI
ANALISIS *BIBLIOMETRIK* JURNAL PROMOSI KESEHATAN
DARI TAHUN 2017 SAMPAI TAHUN 2021 DI ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Disusun Oleh :
Kasni Mangar
KM.18.00592

Telah dipertahankan di dewan penguji
Pada tanggal 13 juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Drs. Sunaryo, M.P.H.

Pembimbing Utama/ Penguji I


Siti Uswatun Chasanah., SKM., M.Kes.

Pembimbing Pendamping/ Penguji II


Sugiman, SE, M.P.H.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyanti Wulandari, S.K.M., M.P.H.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Kasni Mangar
Nomor Induk Mahasiswa : KM.18.00592
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Promosi Kesehatan Masyarakat
Angkatan : 2018/2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

Analisis Bibliometrik Jurnal Promosi Kesehatan dari tahun 2017 sampai 2021 di Era Revolusi Industri 4.0

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, Agustus 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama Penguji I

Siti Uswatun Chasanah., SKM., M.Kes

Yang Menyatakan

Kasni Mangar

ANALISIS *BIBLIOMETRIK* JURNAL PROMOSI KESEHATAN DARI TAHUN 2017 SAMPAI TAHUN 2021 DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Kasni Mangar¹, Siti Uswatun Chasanah², Sugiman³
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) Stikes Wira Husada Yogyakarta
Jl Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Caturtunggal, Kec.Depok,Kab.Sleman,DIY.
*email : kasni.mangar@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Promosi kesehatan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka dapat menolong dirinya sendiri dan mampu meningkatkan derajat kesehatan dirinya. Dunia saat ini sudah memasuki era 4.0 dimana terjadinya perkembangan teknologi yang semakin canggih berdampak kepada perkembangan media termasuk diantaranya media promosi kesehatan.

Tujuan Penelitian: Menganalisis jurnal Promosi Kesehatan di Era Revolusi Industri 4.0.

Metode Penelitian: Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis bibliometrik *Systematic Literature Review* (SLR) ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Peneliti mengumpulkan artikel jurnal menggunakan aplikasi *Google Scholar* dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 38 artikel jurnal sebagai literature.

Hasil : Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia pada jurnal Lokal, Internasional dan Prosiding berdasarkan kualifikasi jurnal terindeks google Cendekia tahun 2017-2021, 14 artikel dipublikasi pada jurnal internasional sedangkan Prosiding dipublikasikan di jurnal internasional sebanyak 4 artikel dan publikasi berupa artikel jurnal, paling banyak dipublikasikan pada jurnal lokal sebanyak 24 artikel.

Kesimpulan:

1. Publikasi ilmiah di Indonesia yang terindeks di Google Cendekia dari tahun 2017-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya dan jumlah publikasi penurunan terbanyak pada tahun 2019.
2. Artikel jurnal sebagian besar di terbitkan oleh jurnal lokal sedangkan prosiding dipublikasikan pada konferensi internasional.
3. Penulis publikasi ilmiah di bidang media promkes yang produktif berasal dari penulis yang terafiliasi dengan Ristekdikti 2017.

Kata kunci: Perkembangan media promosi kesehatan

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKESWira Husada

*BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF THE JOURNAL OF HEALTH PROMOTION
FROM 2017 TO 2021 IN THE ERA OF THE INDUSTRIAL
REVOLUTION 4.0*

Kasni Mangar¹, Siti Uswatun Chasanah², Sugiman³
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) Stikes Wira Husada Yogyakarta
Jl Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Caturtunggal, Kec.Depok,Kab.Sleman,DIY.
*email : kasni.mangar@gmail.com

ABSTRAC

Background: *Health promotion is all planned efforts to influence other people, whether individuals, groups, or communities so that they can help themselves and are able to improve their health status. The world is currently entering the 4.0 era where increasingly sophisticated technological developments have an impact on the development of media, including health promotion media. Current health promotion media can be done with various methods and media that are tailored to the target, one of which is using electronic media.*

Objectives: *Analyzing Health Promotion the Millennial Era of the Industrial Revolution 4.0.*

Methods: *This type of descriptive research using bibliometric analysis of the Systematic Literature Review (SLR) is carried out by identifying, reviewing, evaluating, and interpreting all available research. Researchers collect journal articles using the Google Scholar application with the help of the Publish or Perish application. In this study, researchers used 38 journal articles as literature.*

Results: *Publication of Indonesian Health Promotion in Local, International and Proceeding journals based on the qualifications of Google Scholar indexed journals in 2017-2021, 14 articles were published in international journals. Proceedings are mostly published in international journals as many as 4 articles while publications in the form of journal articles are mostly published in local journals as many as 24 articles.*

Conclusion:

1. *Scientific publications in Indonesia indexed on Google Scholar from 2017-2021 have decreased every year and the number of publications decreased the most in 2019.*
2. *Most of the journal articles are published by local journals, while the proceedings are published at international conferences.*
3. *Authors of scientific publications in the field of productive health promotion media come from writers affiliated with Ristekdikti 2017 scientific publications in Indonesia.*

Keywords: *Development of health promotion media*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniannya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis *Bibliometrik* Jurnal Promosi Kesehatan Dari Tahun 2017 Sampai Tahun 2021 Di Era Revolusi Industri 4.0 ”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi ketentuan memperoleh gelar serjana kesehatan masyarakat di TIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses menyusun ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan. Dengan adanya bantuan bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes.. Selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Aryani Wulandari, S.K.M., M.P.H, Selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Siti Uswatun Chasanah., SKM., M.Kes, Selaku pembimbing 1 yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan penilitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Sugiman, SE, M.PH, Selaku pembimbing ke 2 yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kepada kedua orang tua lewat dukungan doa,moril dan material sehingga setiap proses dapat di lalui dengan baik.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan, Program Studi Kesehatan Masyarakat angkatan 2018 STIKES Wira Husada Yogyakarta, serta seluruh pihak yang telah turut serta memberika dukungan dan bantuannya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan penelitian ini diharapkan dari semua pihak.

Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Juli 2022

Penulisan

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KEASLIAN PENELITIAN	iii
INTISARI	ivv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Kerangka Teori.....	23
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tahapan Literature Review	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Variabel Penelitian.....	28
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
H. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian.....	29
I. Jalannya Penelitian.....	29
BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31

A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	36
BAB V	39
KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
L A M P I R A N.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 10 Teratas Jurnal	33
Tabel 2. 10 Teratas Prosiding	34
Tabel 3. Institusi Penyumbang Publikasi Ilmiah	34
Tabel 4. 10 Teratas Institusi Penyumbang Publikasi Ilmiah.....	35
Tabel 5. Judul Jurnal Lokal dan Internasional	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	23
Gambar 2. Diagram PRISMA	26
Gambar 3. Perkembangan publikasih ilmiah promkes	31
Gambar 4. Publikasih promkes pada jurnal lokal dan internasional	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Jadwal Penelitian	46
Lampiran 2. Surat KeteranganKelaikan Etik	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sejarah promosi kesehatan sebelum istilah peningkatan kesejahteraan diperkenalkan, masyarakat lebih mengenal istilah pendidikan kesehatan. Instruksi kesejahteraan seperti yang ditunjukkan oleh Green (1980) adalah "setiap campuran pengalaman belajar yang diharapkan bekerja dengan perubahan yang disengaja dari timbal yang mendukung kesejahteraan" (campuran pertemuan pembelajaran yang dimaksudkan untuk bekerja dengan transformasi praktik yang disengaja untuk membantu kesejahteraan). Makna pendidikan kesejahteraan menunjukkan bahwa sekolah kesejahteraan tidak hanya memberikan data kepada masyarakat umum melalui bimbingan. Arti pelatihan kesejahteraan menunjukkan bahwa pengalaman belajar menggabungkan berbagai pertemuan individu yang harus dipertimbangkan untuk bekerja dengan perubahan perilaku yang ideal. Istilah sekolah kesejahteraan sering disalahartikan hanya untuk memasukkan pendidikan kesehatan sehingga istilah ini sekarang lebih umum disajikan dengan istilah peningkatan kesejahteraan (Nurmala, dkk 2018).

Di Indonesia perkembangan Sistem Informasi Kesehatan dihadapkan pada beberapa isu tentang ketersediaan data yang berkualitas dan tepat waktu yang saat ini masih menjadi masalah utama dalam sistem informasi kesehatan. Hal itu diakibatkan adanya dua persoalan mendasar, adalah sisi pengadaan data terutama di fasilitas pelayanan kesehatan dan di sisi aliran serta akses data. Oleh karenanya, upaya penataan dan penguatan sistem informasi kesehatan haruslah difokuskan kepada penataan data transaksi di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai sumber data untuk meningkatkan kualitas, kecepatan proses kerja terutama di fasilitas pelayanan kesehatan (manajemen

pelayanan), optimalisasi aliran data dan pengembangan bank data untuk meningkatkan ketersediaan, kualitas, serta akses data dan informasi kesehatan (Madjido et al., 2019).

Pada survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, pengguna internet sebanyak 72,42% pada masyarakat perkotaan. Manfaat sangat banyak, tidak hanya komunikasi tetapi membeli barang, memesan dan transportasi sampai berbisnis hingga berkarya. Usia muda, dari banyak kemajuan web tidak dapat dipisahkan dari rutinitas internet anak muda saat ini. Sebanyak 49,52% pemakain internet di tanah air ialah berusia 19 sampai 34 tahun. Sekelompok ini menghabiskan panggilan di internet, seperti Selegram (Instagram VIP) dan *YouTuber* (pembuat konten *YouTube*). Di posisi berikutnya, 29,55% orang memakai web di Indonesia berusia 35 hingga 54 tahun. Anak-anak berusia 13 hingga 18 tahun menempati urutan ketiga dengan porsi 16,68%. dan, hanya 4,24% lansia yang berusia lebih dari 54 tahun yang menggunakan web (Wibowo et al., 2020).

Kemajuan sistem informasi kesehatan juga dipengaruhi oleh kontribusi dari riset-riset di bidang sistem informasi yang ada dalam bentuk jurnal. Jurnal menjadi alat pengukur laju pengetahuan secara berkala bersumber hasil riset terbaru. Jenis digitalnya bahkan telah lama menjadi koleksi utama perpustakaan diseluruh dunia. Jurnal terbilang sepadan dengan evolusi sains sehingga sering dimanfaatkan sebagai sumber penelitian. Metode *bibliometrik* terkadang disebut *scientometrics*, merupakan implementasi analisis kuantitatif maupun statistik bersumber dari publikasi seperti artikel jurnal. *Bibliometrik* berciri deskriptif dan evaluatif, ciri deskriptif sendiri umumnya menghitung publikasi berbasis atribut bibliografi tertentu semisal penulis, tahun publikasi, atau jenis koleksi. Guna menentukan jumlah atribut, bibliometrik mengenal beberapa metode perhitungan, antara lain perhitungan penuh (*full counting*) dan pecahan (*fractional counting*) secara merata. Keduanya juga paling populer saat dipakai menghitung produktivitas.

Sedangkan *straight counting* memberi kredit terhadap penulis pertama saja kendati karya ilmiah dibuat secara kolaborasi (Madjido et al., 2019).

Pergeseran paradigma dalam upaya promosi kesehatan menuntut tenaga kesehatan khususnya promotor kesehatan untuk selalu berkembang. Terlebih lagi pada era revolusi industri 4.0 ini mengharuskan tenaga kesehatan untuk tidak ketinggalan jaman (Adiputra, 2019). Era revolusi industri 4.0 ini merupakan era *post truth*. Oleh karenanya kita perlu waspada dan masyarakat harus semakin cerdas memilah informasi agar tidak terjebak pada hoax. Hal tersebut karena hadirnya teknologi yang disertai dengan konten akan dapat membentuk nilai baru dimasyarakat (Adiputra, 2019).

Di era revolusi industri 4.0, terdapat 4 dimensi perubahan promosi kesehatan. Pertama, dimensi temporal, yang telah bergeser dari sikap masyarakat yang bersifat reaktif kuratif menuju proaktif preventif. Semakin banyaknya informasi yang beredar, mendorong masyarakat semakin sadar tentang kesehatannya dan berusaha melakukan langkah-langkah preventif agar tidak sakit dan semakin sehat. Kedua, dimensi *ecological*, yang telah mengalami pergeseran dari perpektif individu menuju masyarakat yang kolektif. Oleh karenanya, praktisi kesehatan masyarakat perlu memperhatikan masalah kesehatan dengan perpektif lingkungan, tidak cukup hanya fokus pada individu tertentu saja. Ketiga, dimensi partisipasi, yang telah bergeser dari era *detachment* menuju partisipatif. Hal ini sangat menguntungkan petugas kesehatan. Tentu saja, upaya peningkatan literasi kesehatan sangat diperlukan agar masyarakat dapat berpartisipasi secara tepat. Dimensi keempat adalah dimensi kapabilitas, yang telah berbeser dari berubahnya perspektif dalam memposisikan masyarakat, yang pada awalnya sebagai objek, dan saat ini kita harus memposisikan masyarakat sasaran sebagai subjek, sehingga ada upaya-upaya untuk melibatkan masyarakat sasaran sejak identifikasi masalah dan proses perancangan program-program promosi kesehatan (Adipura, 2019).

Kebebasan informasi di era digital ini juga sering disebut sebagai era *disruptif*, yaitu era dimana teknologi dan masyarakat dapat berkembang secara dinamis dalam waktu yang sangat cepat, baik dalam hal positif maupun negatif dan dapat menjadi viral hanya dalam hitungan detik. Dalam bidang kesehatan, informasi yang beredar bebas sering kali tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan menjadi hoaks yang menyesatkan masyarakat. Oleh karena itu, tenaga kesehatan di era ini dituntut untuk dapat berinovasi dalam promosi kesehatan salah satunya promosi kesehatan digital untuk mengatasi tantangan tersebut. Promosi kesehatan digital merupakan peluang dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat mengingat sebagian besar penduduk Indonesia menggunakan smartphone, dapat mengakses internet, dan memiliki media sosial (Bastian, 2018).

Pendidikan kesehatan atau edukasi dapat dilakukan dengan bermacam-macam media di antaranya, media grafis, benda asli, benda tiruan, sandiwara, demonstrasi, pameran, video, dan lain-lain. Media pembelajaran berupa media cetak memiliki beberapa kelebihan yang dapat dirancang sesuai kebutuhan, memungkinkan uraian dan teks panjang, memadukan teks dan gambar untuk menambah daya tarik, serta pendistribusiannya yang mudah. *Pop up book* termasuk dalam media grafis dan media cetak yang secara umum dikenal sebagai buku yang tidak hanya memiliki elemen- elemen 3 dimensi, tetapi juga elemen-elemen interaktif yang terbuat secara manual dengan media kertas. Media *pop up book* diharapkan dapat menciptakan inovasi dan variasi media dalam memberikan pendidikan kesehatan yang interaktif dan menarik ataupun media lainnya yang memanfaatkan teknologi yang dapat menjangkau lapisan masyarakat yang akan cenderung cek kesehatan secara berkala, enyahkan asap rokok, rajin olahraga, diet sehat dengan kalori seimbang, istirahat cukup dan kelola stress (Bastian, 2018).

Perkembangan teknologi di Era ini memberikan dampak yang cukup besar dalam semua kalangan manusia. Teknologi bukan hanya membantu

dalam bidang pekerjaan tetapi telah menjadi kebutuhan yang tidak bisa dihindari manusia. Kemajuan teknologi sesuatu ialah yang tidak bisa dilepaskan oleh manusia, sebab perkembangan teknologi searah dengan perkembangan manusia dan ilmu pengetahuan. Revolusi industri 4.0 tekankan manusia masuk ke perkembangan teknologi. Revolusi industri secara keseluruhan menyebabkan perubahan manusia dalam berpikir, hidup, dan berhubungan antar sesama. jaman sekarang akan memberikan aktivitas manusia berbagai interaksi sosialnya (Willya, et al., 2020).

Dalam penelitian Suryadi (2017) sebagaimana dimuat untuk menunjukkan bahwa generasi Y adalah pribadi yang bekerja untuk dapat menerapkan kreativitas, serta mencari lingkungan kerja yang santai penuh hura-hura. Mereka bekerja tidak terlalu serius, karena bekerja bukan untuk kehidupan atau menghidupi keluarga seperti yang dilakukan generasi sebelumnya. Mereka sangat techno-minded dan berinteraksi lebih banyak lagi melalui gadget Skype, Whatsapp, Twitter, Facebook walau dengan teman satu kantor. Mereka juga selalu ingin tampil beda dan mendominasi dunia kerja serta permasalahan yang didepat oleh generasi milenial adalah emosi mudah terganggu, pergaulan bebas, pornografi, tidak sabar dan lebih individualis di dunia nyata nya (Willya, et al., 2020).

Sesuai dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis *Bibliometrik* Jurna Promosi Kesehatan Dari Tahun 2017 Sampai 2021”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Pertanyaan Penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

Bagaimana Perkembangan Promosi Kesehatan dari tahun 2017 sampai 2021 di Era Era Revolusi Industri 4.0?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis jurnal Promosi Kesehatan di Era Revolusi Industri 4.0 Indonesia

2. Tujuan Khusus
 - a. Menganalisis dengan metode bibliometrik
 - b. Mengetahui perkembangan promosi kesehatan dari tahun ke tahun

D. Ruang Lingkup

1. Bidang Ilmu

Penelitian ini terkait dengan analisis *bibliometrik* jurnal promosi kesehatan di era revolusi industri 4.0 yaitu terhadap pengembangan promosi kesehatan dari tahun 2017-2021.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2021- juli 2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan untuk wacana dan ilmu pengetahuan terutama bagi promosi kesehatan masyarakat. Dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang analisis *bibliometric* jurnal promosi kesehatan di era melinial revolusi industri 4.0 di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat menambah referensi bagi mahasiswa tentang analisis *bibliometrik* promosi kesehatan di era revolusi industri 4.0

- b. Bagi Peneliti/ Peneliti lain

Agar menambah pengetahuan serta dapat mengembangkan wawasan, khususnya jurnal promosi kesehatan di era revolusi industri 4.0.

F. Keaslian Penelitian

1. (Martha & Handayani, 2021) Literatur Review : Persepsi Lansia Perokok Aktif Terhadap Media Promosi Kesehatan

Metode Penelitian

Dalam Literatur Review Ini Metode Yang Digunakan Strategi Secara Komprehensif Seperti Pada Saat Proses Pencarian Artikel Jurnal Penelitian Dalam Database. Adapun Database Yang Digunakan Saat Mencari Artikel Jurnal Penelitian Yaitu Google Scholar, Garuda, Dan Sinta. Dalam Mencari Artikel Jurnal Penelitian Kata Kunci Yang Digunakan Yaitu “Media Promosi Kesehatan”, “Persepsi Perokok Aktif”, Dan “Promosi Kesehatan”.

Hasil penelitian

Dari Berdasarkan Hasil Review, 15 Artikel Jurnal Penelitian Tersebut Didapatkan Beberapa Data Mengenai Persepsi Masyarakat Yang Menyandang Sebagai Perokok Aktif Terhadap Media Promosi Kesehatan. Persepsi Masyarakat Yang Sebagai Perokok Aktif Sangat Beragam, Hal Ini Dikarenakan Latar Belakang Dari Setiap Individu Juga Sangat Beragam. Mayoritas Masyarakat Yang Sebagai Perokok Aktif Mereka Tetap Memiliki Perilaku Tetap Merokok. Menurut Mereka Merokok Merupakan Suatu Kebutuhan Yang Sangat Penting.

Perbedaan

Perbedaan Dalam Penelitian Ini Terletak Pada,Populasi Sampel Waktu Dan Tempat Penelitian

Persamaan

Metode Penelitian Literature Review, Pencarian Artikel Jurnal Menggunakan Google Scholar, Media Promkes

2. (Fitriani et al, 2020) Strategi dalam pendekatan promkes pada era revolusi industri 4.0 dan Society 5.0

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan desain dan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Sampel dan instrument: sampel seluruh siswa – siswi SLB yang

hadir saat melakukan penelitian, instrument retardasi mental dari data IQ anak SLB dan instrument depresi dari PPDGJ-III yang bahasanya telah disederhanakan.

Hasil penelitian

Responden penelitian adalah siswa-siswi kelas 1 hingga kelas 6 di sekolah luar biasa (SLB) Widya Bhakti jalan Supriyadi nomor 12 Semarang tahun pembelajaran 2019. Didapatkan jumlah populasi responden adalah 45 siswa-siswi, yang tidak hadir ada 3 siswa-siswi, yaitu siswa kelas 2 ada 1 siswa, siswi kelas 3 ada 2 siswi, jadi jumlah sampel responden yang ikut dalam penelitian ini sebanyak 42 siswasiswi.

Perbedaan

Perbedaan yaitu analisis data, jumlah sampel dan lokasi penelitian.

Persamaan

Promosi kesehatan pada era revolusi industri 4.0

3. (Yudiasari & Widati, 2021) Media promosi kesehatan tentang bahaya penggunaan earphone mahasiswa universitas airangga di Surabaya

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental atau percobaan yaitu penelitian dgn melakukan percobaan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan atau pengaruh yang tinggal sebagai akibat perlakuan tertentu. Sampel penelitian berupa 100 orang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 50 responden kelompok instagram dan 50 responden kelompok youtube

Hasil penelitian

Hasil dari penelitian ini dilakukan menjelaskan gambaran karakteristik responden, pengetahuan, sikap dan perilaku responden sebelum dan sesudah diberi media sehingga perbedaan efektifitas antara social media dan youtube dalam perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku responden sesudah di beri media.

Perbedaan

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian, populasi, sampel waktu, dan tempat penelitian.

Persamaan

Jurnal perkembangan media promosi kesehatan

4. (Wibowo & Gustina, 2020) Promosi Kesehatan Di Kalangan Remaja Melalui Media: Literatur Review.

Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah literatur pustaka dimana kami menelaah penelitian yang relevan dengan penggunaan media sebagai promosi kesehatan di kalangan remaja. Literatur didapatkan dari pencarian link jurnal seperti pubmed, google scholar. Artikel publikasi yang digunakan sebagai literatur mempunyai kriteria inklusi seperti media yang digunakan adalah new media baik cetak maupun elektronik

Hasil penelitian

Pencarian artikel menghasilkan 20 artikel. Setelah dilakukan peninjauan kepada 20 artikel, ada 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Populasi terdiri dari remaja usia 13-24 tahun, guru dan artikel. Kami memberikan batasan pada penggunaan media yang digunakan. Artikel yang kami pilih adalah penelitian yang menggunakan new media sebagai intervensi. 5 dari 10 penelitian menjadi remaja sebagai kelompok sasaran penelitian (Hieftje, et al. 2013; Scull, et al. 2014; Walther, et al. 2014; Veale, et al. 2015; Stevens, et al. 2017). Dua penelitian (Maf'ula, et al. 2017; Rehusisma, et al. 2017) menggunakan metode pengembangan dalam membuat media promosi kesehatan.

Perbedaan

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu promkes di kalangan remaja dan jumlah sampel, Waktu dan tempat

Persamaan

Promosi kesehatan media literature review, pencarian artikel jurnal menggunakan google scholar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Publikasi ilmiah di Indonesia yang terindeks di Google Cendekia dari tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan dengan jumlah publikasi penurunan terbanyak pada tahun 2019.
2. Sebagian besar publikasi Sistem Informasi Kesehatan dipublikasi pada jurnal lokal terbanyak yaitu 24 dalam bentuk artikel jurnal.
3. Penulis publikasi ilmiah yang produktif yaitu Melkisdek O. Nubatonis yang Afiliasi dari Poltekes Kemenkes Kupang Indonesia.

B. Saran

1. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Untuk menyediakan lebih banyak referensi/buku-buku tentang materi media promosi kesehatan di era melenial untuk menambah wawasan mahasiswa dan juga bisa memudahkan mahasiswa dalam mencari materi.

2. Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya disarankan dapat mereview artikel jurnal mengenai media promosi kesehatan untuk anak-anak melenial karna analisis *bibliometrik* masih sangat kurang di era revolusi industry 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, W. O. F. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi: literature review skripsi.
- Amirudin, S. H., & Yuniadah, L. (2020). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Media Promosi Kesehatan Booklet di SMPN 3 Kota Bandung. *Abdi Masada, 1*. Retrieved from <http://abdimasada.stikesdhh.ac.id/index.php/AM/article/view/8%0Ahttp://abdimasada.stikesdhh.ac.id/index.php/AM/article/download/8/3>
- Andriyanto, A., & Hidayati, R. N. (2018). Literature Review: Pemanfaatan Media Promosi Kesehatan (Smartphone) Dalam Mencegah Dan Mengendalikan Kadar Gula Diabetes Tipe 2 (Literature Review: Utilization of Health Promotion Media (Smartphone) To Prevent and Control Glucose Type 2 Diabetes). *Jurnal Ners Dan Kebidanan, 5*(2), 172–177. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.ART.p172>
- Ansari, R., Suwarni, L., Selviana, S., Mawardi, M., & Rochmawati, R. (2020). Media Komik Sebagai Alternatif Media Promosi Kesehatan Seksualitas Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, 19*(01), 10–14. <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i01.431>
- Adiputra, (2019). Merespon Tentang Promosi Kesehatan di era 4.0 [Merespon Tantangan Promosi Kesehatan di Era 4.0 –FK-KMK UGM](https://books.google.co.id/googlebooks/images/kennedy/insert_link.png)https://books.google.co.id/googlebooks/images/kennedy/insert_link.png diakses pada tanggal 12 oktober 2021
- Analisis, I., B., & Collaboration, O. F. (2021). PENULIS PADA JURNAL BACA 2009-2019, 3(2), 72–86.
- Bastian, (2018). Jaringan Dokumentasi Informasi Hukum [Jaringan Dokumentasi Informasi Hukum | Provinsi Kepulauan Bangka Belitung \(babelprov.go.id\)](http://babelprov.go.id) diakses pada tanggal 12 oktober 2021
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Editia, Y. V., Widjanarko, B., & Margawati, A. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif: Literature Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan, 12*(2), 249. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.989>
- Faedlulloh, D., Maarif, S., Meutia, I. F., & Yulianti, D. (2020). Birokrasi dan Revolusi Industri 4.0: Mencegah Smart ASN menjadi Mitos dalam Agenda Reformasi Birokrasi Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator,*

16(3), 313–336. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i3.736>

- Fahrimal, Y. (2018). Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial Dalam Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 22(1), 69–78. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v22i1.82>
- Fitriani, A., Universitas, U., & Yogyakarta, R. (2020). Prosiding Seminar Nasional Promosi Kesehatan " Strategi dan Pendekatan Promkes pada Era Revolusi Industri 4 . 0 dan Society. Seminar Nasional Promosi Kesehatan. "Strategi Dan Pendekatan Promkes Pada Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0," October 2019, 48–52. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7685>
- Green, 1980. *Health education planning diagnostic approach*. Baltimore; Mayfield Publishing Co.
- Herliana N, Miko H, D. S. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Video terhadap Puberty Gingivitis pada Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah I Tasikmalaya 2017 Keywords : Dental and oral health education , Oral and dental knowledge , gingival index . PENDAHULUAN. *Actual Research Science Academic*, 02(02).
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*.
- Khan, A. (2021). Optimalisasi Pelayanan Publik Bagi Pemimpin di Era Digitalisasi di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 9–14. <https://doi.org/10.31849/niara.v14i2.6246>
- Kistyanto, A. (2013). Perilaku Inovatif Tidak Memediasi Pengaruh Konflik Tugas dan Konflik Hubungan Terhadap Kinerja Tim. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2000), 2.
- Kristianto, H. (2019). Pengaruh Metode Dan Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Pengobatan Penderita Tb Paru Di Wilayah Puskesmas Putat Jaya...,0231, 127. Retrieved from <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2329>
- Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 25–34. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.261>
- Lestari, F. S., Rinawan, F. R., Afriandi, I., Karlinah, S., Arya, I. F., & Sunjaya, D. K. (2020). Pemetaan Berita Online tentang Imunisasi Measles Rubella Tahun 2018 di Indonesia. *Media Penelitian Dan*

Pengembangan Kesehatan, 30(1), 27–36.
<https://doi.org/10.22435/mpk.v30i1.1944>

- Lukman, A. (2021). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/2trik11103> Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial dan Kebijakan, *11(5)*, 12–16.
- Luthfiyani, P. Y., Mujiyati, & Tri, S. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Menempel Gambar (Dental Story Sticker) Terhadap Pengetahuan Anak Dalam Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Pendahuluan Masalah kesehatan gigi dan mulut di sangat penting dalam pembangunan kesehatan . dengan dat, *3(1)*, 31–34.
- Madjido, M., Hasanbasri, M., Fuad, A., Ilmu, P., Masyarakat, K., Kedokteran, F., ... Mada, G. (2019). Pemetaan Topik Publikasi Sistem Informasi Kesehatan (Sik) Di Indonesia : Analisis Bibliometrik. *Masry Madjido , Mubasysyir Hasanbasri Anis Fuad, 4(1)*, 37–51.
- Musri, M., Rani, H. A., & Ismail, N. (2017). Efektivitas Media Promosi Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di Kabupaten Pidie. *Jukema (Jurnal Kesehatan Masyarakat Aceh)*, *3(1)*, 206–211. Retrieved from <https://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/JKMA/article/view/624>
- Martha, S., & Handayani, L. (2021). Literatur Review : Persepsi Lansia Perokok Aktif Terhadap Media Promosi Kesehatan Literature Review : Perception of Elderly Active Smokers to Health Promotion Media. *9(2)*.
- Insan, V., Tahun, N., M. A. N., & Jambi, C. (2019). GENERASI MILENIAL INOVATIF DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4 . 0 Sumber daya manusia yang kita miliki harus mampu beradaptasi dalam setiap perkembangan zaman . Era globalisasi adalah salah satu tantangan terbesar Indonesia untuk dihadapi . Globalisasi diibaratk, *1(2)*, 86–98.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta
- Nubatonis, M. O., & Ayatulah, M. I. (2019). Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, *6(2)*, 147–156. <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i2.5493>
- Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, V. (2018). *9 786024 730406*.
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2018). Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset. *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, *13(1)*, 17. <https://doi.org/10.14710/jati.13.1.17-26>

- Putra, A., & Afrilia, K. (2020). Systematic Literature Review : Penggunaan Kahoot Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(2), 110–122. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v4i2.2127>
- RAHAYU, R. N., & SENSUSIYATI, S. (2021). Analisis Bibliometrik Jurnal Pustaka Ilmiah Periode 2016–2020. *Jurnal Pari*, 7(10), 31–40.
- Riset,A.(2021).URLartikel :<http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2114> STRATEGI PROMOSI KESEHATAN DALAM PROGRAM KTR DI DESA BONE- Article history : Received : 7 Oktober 2020. Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018 didapatkan bahwa jumlah perokok usia dibawah 18 tahun menurun menjadi 6 , 4 % pada 2016 dan 5 , 4 % pada tahun 2019 . Sebagai (KTR) dan juga merupakan dukungan dalam menciptakan lingkungan yang sehat sesuai dengan yang, 2(1), 933–941.
- Seko, M. K., Engkeng, S., & Tucunan, A. A. T. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Peserta Didik Tentang Bahaya Merokok Di Sma Negeri 1 Manado. *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado*, 9(1), 158–168. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/28698/2801>
- Sewa, R., Tumurang, M., & Boky, H. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Stunting Oleh Kader Posyandu Diwilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado. *Jurnal Kesmas*, 8(4), 80–88. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23968/2365>
- Sitorus, R. S. (2021). Promosi Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i1.7645>
- Sitorus, R. S., & Silalahi, K. L. (2020). Promosi Kesehatan Tentang Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i1.801>
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, S. S., Sudarnika, E., & Lukman, D. W. (2018). Pengembangan Metode Promosi Kesehatan tentang Rabies untuk Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penyuluhan*, 14(2), 234–243.
- Willya, R. W. A., Poluakan, M. V., Dikayuana, D., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2020). Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi

Industri 4.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 187.
<https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26241>

Weik, M. H. (2000). Input Process. *Computer Science and Communications Dictionary*, 789–789. https://doi.org/10.1007/1-4020-0613-6_9105

Wibowo, M., & Gustina, E. (2020). Promosi Kesehatan Di Kalangan Remaja Melalui Media: Literatur Review Health Promotion Among Adolescents Through Media: Literature Review. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(2), 99–106.
<http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/243>

Yudiasari, N., & Widati, S. (2021). Pengembangan Media Promosi Kesehatan Tentang Bahaya Penggunaan Earphone Mahasiswa Universitas Airlangga Di Surabaya. 12, 57–86.

Yahya, M. (2018). ERA INDUSTRI 4.0: TANTANGAN DAN PELUANG PERKEMBANGAN PEND ID IKAN KEJURUAN INDONESIA. Makasar.

Suryadi, (2017). "Generasi Y; karakteristik, masalah, dan pesan konselor"